**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

1. Lakukan swasunting secara digital dengan menggunakan fitur *Review* (Peninjauan) pada aplikasi Word. Aktifkan *Track Changes* untuk menandai perbaikan yang Anda lakukan.

|  |
| --- |
| Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 bagi Anak Usia Dini Oleh Kodar Akbar  Pada zaman ini, kita berada pada zona industri yang sangat ekstrem. Industri terus berubah semakin maju. Era ini dapat disebut dengan revolusi industri 4.0. Istilah ini masih jarang didengar, bahkan masyarakat umum masih awam.  Pendidik maupun peserta didik disiapkan untuk memasuki dunia kerja. Namun, mereka bukan lagi menjadi pekerja, melainkan disiapkan untuk membuat lapangan kerja baru dengan menggunakan teknologi dan ide kreatif.  Pendidikan 4.0 adalah suatu program yang dibuat untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan dari terciptanya pendidikan 4.0 ini adalah peningkatan dan pemerataan pendidikan dengan cara memperluas akses dan memanfaatkan teknologi.  Tidak hanya itu, pendidikan 4.0 menghasilkan empat aspek yang dibutuhkan di era industry 4.0, yaitu kolaboratif, komunikatif, berpikir kritis, dan kreatif. Mengapa demikian? Pendidikan 4.0 sedang digembar-gemborkan karena, di era ini, generasi muda harus menyiapkan diri untuk memasuki dunia revolusi industri 4.0.  Berikut ini adalah karakteristik pendidikan 4.0.   * **Tahapan belajar sesuai dengan kemampuan dan minat/kebutuhan siswa**   Pada tahap ini, guru ditutut untuk merancang pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat/kebutuhan siswa.   * **Menggunakan penilaian formatif**   Guru dituntut untuk membantu siwa dalam mencari kemampuan dan bakat siswa.   * **Menempatkan guru sebagai mentor**   Guru dilatih untuk mengembangkan kurikulum dan memberikan kebebasan untuk menentukan cara belajar-mengajar siswa.   * **Pengembangan profesi guru**   Guru adalah pendidik di era 4.0. Dengan demikian, guru tidak boleh menetap dengan satu strata. Gurus harus selalu berkembang agar dapat mengajarkan pendidikan sesuai dengan eranya.  Di dalam pendidikan 4.0, terdapat lima aspek yang ditekankan pada proses pembelajaran, yaitu mengamati, memahami, mencoba, mendiskusikan, dan meneliti.  Pada dasarnya, kita dapat melihat proses mengamati dan memahami menjadi satu kesatuan. Pada proses mengamati dan memahami, kita dapat memiliki pikiran yang kritis. Pikiran kritis sangat dibutuhkan karena pikiran yang kritis akan menimbulkan sebuah ide atau gagasan.  Setelah memiliki gagasan, proses selanjutnya adalah mencoba atau mengaplikasikan. Pada revolusi industri 4.0 ini, praktik lebih banyak dilakukan. Praktik dilakukan agar anak mampu menumbuhkan ide atau gagasan baru.  Setelah proses mencoba, proses selanjutnya adalah mendiskusikan. Pada proses ini guru tidak hanya melibatkan satu atau dua orang, melainkan dapat melibatkan banyak orang untuk berkolaborasi. Hal ini dilakukan untuk memunculkan banyak pandangan yang berbeda dan ide-ide yang baru.  Tahapan terakhir adalah melakukan penelitian. Dalam pendidikan 4.0, siswa dituntut untuk kreatif dan inovatif. Dengan melakukan penelitian, kita dapat melihat proses kreatif dan inovatif. |